

## **Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini**

**Tri Wuryani<sup>a,1\*</sup>, Henni Anggraini<sup>a,2</sup>, Rina Wijayati<sup>a,3</sup>**

<sup>a</sup> Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

<sup>1</sup> triwuryanitk72@gmail.com\*

\*korespondensi penulis

### Informasi artikel

*Received: 5 Desember 2021;*  
*Revised: 12 Desember 2021;*  
*Accepted: 20 Desember 2021.*

### Kata-kata kunci:

Metode Karyawisata;  
Perkembangan Bahasa.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap perkembangan bahasa anak usia dini kelompok AD-4 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen Kabupaten Malang. Aktivitas kegiatan ini menerapkan sistem metode karyawisata yang beraneka ragam serta dapat menarik perhatian anak maka dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak. Ragam penelitian yaitu eksperimen dengan menggunakan bentuk one group design. Instrumen penelitian memakai observasi dan dokumentasi. Tahap pelaksanaan pengumpulan data yaitu pre-test, treatment, dan post-test. Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok AD -4 yang berjumlah 28 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Menurut hasil uji T yang dilaksanakan peneliti diketahui memperoleh nilai signifikan pre-test yaitu 0,000 dan post-test 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa signifikan pre-test yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan nilai signifikan post-test yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak berarti adanya pengaruh pemberian perlakuan metode karyawisata terhadap perkembangan bahasa anak usia dini kelompok AD-4 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen Kabupaten Malang.

### ABSTRACT

*Effect of The Use of Travel Methods on Early Childhood Language Development*. This study aims to determine the influence of the use of travel methods on the development of early childhood language of the AD-4 group at the Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten 8 Kepanjen Malang Regency. This activity applies a system of various methods of travel and can attract the attention of children so that it can stimulate children's language development. Various research is an experiment using the form of one group design. Research instruments use observation and documentation. The stages of data collection are pre-test, treatment, and post-test. The sample in this study was an AD-4 group of 28 learners. Data analysis techniques use quantitative descriptive. According to the results of the T test conducted by researchers, it is known to obtain significant pre-test values of 0.000 and post-test 0.000. It can be concluded that the significant pre-test is  $0.000 < 0.05$ , then  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. While the significant value of post-test is  $0.000 < 0.05$ , then  $H_a$  is accepted and  $H_0$  rejected means the influence of the treatment of tourism methods on the development of early childhood language of the AD-4 group at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen Malang Regency.

### Keywords:

*Methods of Travel;*  
*Language Development.*

Copyright © 2021 (Tri Wuryani dkk). All Right Reserved

**How to Cite :** Wuryani, T., Anggraini, H., & Wijayanti, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 57–62. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/lentera/article/view/553>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dimengerti sebagai usaha pembinaan terpadu yang akan diberikan untuk anak dari usia 0-6 tahun (Susanto, 2021). Tujuannya memberikan fasilitas pada masa perkembangan dan pertumbuhan hal ini begitu berpengaruh pada anak dalam kesuksesan di kemudian hari. Pendidikan pada anak usia dini wajib untuk dilaksanakan untuk pondasi dalam pembentukan karakter anak secara menyeluruh yaitu, berbudi pekerti yang luhur, pandai, terampil, dan dapat membawa pengaruh baik untuk orang lain serta mampu mengembangkan potensinya ketika beranjak dewasa.

Usia dini adalah masa paling berpengaruh untuk membangun karakter dan kepribadian anak, maka, guru wajib menyajikan aspek perkembangan anak terlebih lagi aspek perkembangan bahasa, hal tersebut dikarenakan jika dilihat dari bahasa anak yang mumpuni, guru akan dipermudah dalam mengaplikasikan aspek perkembangan yang lain. Perkembangan bahasa pada anak usia dini yaitu berubahnya sistematika pertumbuhan sehingga mempengaruhi kemampuan berkomunikasi anak usia dini. Dengan kemampuan dalam berkomunikasi pada anak usia dini mampu mengidentifikasi dirinya, dan juga dapat berkomunikasi serta bekerjasama dengan teman-teman atau kelompok.

Sujiono (2009:185) menyebutkan bahwa bahasa merupakan bentuk dari proses yang merupakan keahlian setiap orang dalam mengolah bahasa atau keahlian dalam penggunaan bahasa yang efektif secara lisan maupun tulisan. Perkembangan bahasa anak usia dini ada 4, yakni : mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Pengembangan di atas wajib dilaksanakan secara adil atau seimbang supaya mendapatkan pengembangan membaca dan menulis yang maksimal. Untuk mengembangkan keterampilan berbicara bisa direalisasikan dengan kegiatan eksploratif dimana dapat didiskusikan hasilnya, bercerita tentang pengalaman, bercerita tentang hasil karya, bertanya, dapat bercerita kembali, dan lain- lain.

Berdasarkan kurikulum 2013 PAUD yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen Kabupaten Malang bahwa keterampilan berbahasa yang sering digunakan serta maksimal dalam berlatih pada anak usia 5-6 tahun yaitu keahlian berbicara. Keterampilan berbicara yang digunakan pada saat ini ditandai dengan beberapa indikator kemampuan, antara lain mengungkapkan pemikiran dan perasaannya terhadap benda yang dilihat, berkomunikasi dengan jelas, mengucapkan kosakata, berpartisipasi dalam suatu percakapan.

Stimulus atau rangsangan yang digunakan oleh lembaga pendidikan anak usia dini yaitu percobaan dalam menggunakan metode pembelajaran yang beragam. Pelaksanaan metode dinilai maksimal berdasarkan perkembangan keterampilan pada anak usia dini yang dinilai dapat menolong anak untuk proses perkembangan dan pertumbuhan di masa depannya

Sistem belajar mengajar yang tepat dengan anak wajib melihat usia anak, pertumbuhan psikologis dan keperluan inti anak sebagai makhluk individu beragam. Sistem pembelajaran yang dipakai guru wajib tepat dengan tujuan pembelajaran dan memperbanyak fokus dalam penekanan aktivitas anak daripada aktivitas guru. Banyak ragam metode pembelajaran yang ada di dalam sistem pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk sistem pembelajaran di kelas dapat sesuai dan lancar.

Ragam metode pembelajaran di TK meliputi metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode karyawisata, metode demonstrasi, metode bermain peran, metode eksperimen (Agustin & Puspita, 2020; Trianto, 2011). Sistem metode di atas dinilai tepat untuk digunakan pada anak usia dini,. Suryani (2010) mengatakan bahwa metode karyawisata dapat dipakai dalam mengembangkan macam-macam aspek perkembangan anak contohnya perkembangan bahasa, hal itu karena anak diberikan kesempatan untuk dapat melihat secara langsung. Moeslichatoen (2004 : 68) berpendapat melalui kesempatan itu anak dapat mendengar, merasakan, melihat, dan melakukan. Metode ini sesuai dengan pendapat, dengan melakukan karyawisata, sistem panca indera digunakan secara optimal. Indera penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan peraba. Menurut Suryani (2010) metode karya wisata merupakan cara untuk melakukan metode pembelajaran yaitu melihat

---

lingkungan berdasarkan fakta nyata secara langsung, meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda lainnya.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen Kabupaten Malang adalah beberapa dari lembaga pendidikan anak usia dini (usia 4-6 tahun) yang berada di kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang yang berdiri sejak tahun 1972. Pada tahun pelajaran 2019-2020 jumlah peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen Kabupaten Malang adalah 266 siswa yaitu Kelompok A (Walidah) meliputi 5 kelompok dengan kuantitas murid sebanyak 127 siswa dan kelompok B (Ahmad Dahlan / AD) meliputi 5 kelompok dengan kuantitas murid sebanyak 139 siswa.

Konsep metode perkembangan berfokus kepada anak didik, yang didukung oleh lingkungan belajar yang bersih dan menyenangkan, dengan guru-guru yang profesional diharapkan dapat terwujudnya peserta didik yang aktif, kreatif, dan mandiri sesuai dengan visi dan misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen Kabupaten Malang.

Sesuai dengan penelitian yang peneliti kerjakan di kegiatan pembelajaran di Kelompok AD-4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen Kabupaten Malang mulai tanggal 16 September 2019 sampai dengan 27 September 2019, maka peneliti menemukan adanya anak didik yang perkembangan bahasanya kurang optimal khususnya aspek keterampilan berbicara. Hal ini hasil tersebut ditinjau dari 28 anak di Kelompok AD-4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen Kabupaten Malang, ada 20 peserta didik yang perkembangan bahasanya belum optimal, yaitu : adanya anak didik yang kurang optimal dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya terhadap benda-benda yang dilihat, belum mampu berkomunikasi dengan jelas, belum mampu mengucapkan kosakata/rendahnya perbendaharaan kata yang dimiliki oleh anak, dan belum mampu berpartisipasi dalam suatu percakapan. Hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa pembelajaran dengan metode bercerita, jika menggunakan media gambar maka belum bisa menarik minat anak secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka usaha yang perlu diterapkan oleh guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa khususnya keterampilan berbicara pada anak yaitu: (1) perlunya diadakan kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan bahasa khususnya keterampilan berbicara pada anak, (2) mengembangkan perkembangan bahasa khususnya keterampilan berbicara melalui metode yang menyenangkan, (3) pembelajaran harus aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan cara mengajak anak ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Situasi ini penting bagi anak terutama di masa pandemi (Suhendro, 2020).

Penelitian terdahulu oleh Desy Aditia Ariyanti (2013), yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Karyawisata Kelompok B di RA Umma Salamah Kartasura Sukoharjo. Hasil pengumpulan data menunjukkan terdapat pengaruh metode karyawisata mengenai keterampilan berbicara anak didik di RA Ummu Salamah Kartasura Sukoharjo. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya kemampuan berbicara anak yang berkembang dengan optimal, karena metode karyawisata berjalan dengan efektif dan maksimal.

Hasil penelitian lain Rodiyana (2014), yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Karyawisata pada Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Lubuklinggau”. Hasil observasi memperlihatkan terdapat peningkatan keterampilan berbicara peserta didik setelah mengaplikasikan metode karyawisata di TK Aisyiyah Lubuklinggau. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya sistem belajar lebih kreatif dan menyenangkan yaitu dengan memakai metode karyawisata berpengaruh dalam peningkatan kemampuan berbicara anak.

Melalui metode karyawisata, guru mendampingi peserta didik melalui obyek tempat untuk mempelajari hal-hal baru. Berkaryawisata memiliki peranan yang sangat bermakna untuk proses berkembangnya anak, dikarenakan hal ini mampu memacu peminatan pada peserta didik pada sesuatu hal, memperlebar dalam mendapatkan informasi serta memperbanyak aktivitas belajar pada anak siswa yang kurang memungkinkan dilakukan di dalam kelas (Suryani, 2010 : 8.3).

---

Dengan metode karyawisata anak dapat bereksplorasi, mengumpulkan informasi sehingga diharapkan anak mampu mengungkapkan pikiran dan perasaannya terhadap benda-benda yang dilihat, mampu berkomunikasi dengan jelas, mampu berpartisipasi dalam suatu percakapan dan memperbanyak kosakata atau perbendaharaan kata dalam rangka mengembangkan perkembangan bahasa anak khususnya melatih keterampilan berbicara.

### **Metode**

Sugiyono, (2014:112) mengatakan bahwa instrumen merupakan alat ukur pada penelitian. Sehingga instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dipakai mengukur kejadian alam atau kejadian sosial yang dilihat. Secara spesifik kebanyakan kejadian ini dinamakan variabel penelitian. Untuk dapat mengetahui pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen Kabupaten Malang, instrumen yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Observasi atau pengamatan dilaksanakan saat penelitian sedang berlangsung. Observasi merupakan alat penelitian yang dipakai untuk mengetahui proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati. Observasi dilakukan terhadap peserta didik kelompok AD-4 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen Kabupaten Malang. Dengan memperhatikan tingkah lakunya selama proses penerapan metode karya wisata. Arikunto (2006) menyebutkan bahwa dokumentasi merupakan “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dsb”. Pada penelitian ini dokumentasi akan dimanfaatkan guna memperoleh hasil pre-test dan post-test perkembangan bahasa anak usia dini. Karena pada setiap pembelajaran terdapat rencana pembelajaran, maka dokumentasi yang diambil berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), data peserta didik, serta foto-foto saat penerapan berbicara. RPPH saat perlakuan dengan penerapan metode karyawisata.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini termasuk penelitian quasi eksperimen yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen Kabupaten Malang pada kelompok AD semester ganjil Tahun Pelajaran 2019 / 2020. Subjek penelitian ini menggunakan 1 kelompok yaitu kelompok AD-4 sebanyak 28 anak dalam kelas eksperimen. Langkah awal dilakukan penelitian adalah peneliti mengadakan pertemuan pada hari Senin, 19 Agustus 2019 dengan kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen Kabupaten Malang dalam rangka meminta izin dan persetujuan untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpin.

Selanjutnya, peneliti juga mengadakan pertemuan dengan guru kelompok AD-4 (guru pendamping) pada hari Selasa tanggal 20 Agustus 2019. Dalam pertemuan tersebut peneliti bermaksud menyampaikan tujuan peneliti serta meminta bantuan beliau sebagai kolaborator selama melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 1 Oktober 2019 – 21 Oktober 2019, adapun posisi peneliti ikut secara langsung dalam proses pembelajaran yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen Kabupaten Malang.

Metode observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah participant observation, dimana peneliti harus terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pertama, yang dilaksanakan peneliti ialah mengadakan pengamatan terlebih dahulu terhadap pembelajaran anak didik, khususnya dalam perkembangan bahasa. Kemudian peneliti mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelompok B khususnya pada kelompok AD-4. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti berkesimpulan bahwa dalam pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen Kabupaten Malang khususnya untuk perkembangan bahasa peserta didik kelompok AD-4 masih perlu ditingkatkan. Langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan pretest berupa kegiatan pembelajaran memakai teknik bercerita di dalam kelas menggunakan media gambar.

Penelitian ini berusaha untuk mencari pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap perkembangan bahasa anak usia dini kelompok AD-4 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen

---

Kabupaten Malang. Suryani (2010) menyatakan bahwa metode karyawisata adalah sebuah metode untuk kegiatan pembelajaran dengan cara mengamati dunia berdasarkan fakta yang sesuai secara langsung seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda lainnya. Suryani (2010) menyatakan guru bisa membimbing anak untuk mempelajari objek lebih mendalam melalui metode karyawisata. Makna penting dalam melakukan karyawisata bagi perkembangan anak, terutama dapat membangun minat anak terhadap suatu objek, memperkaya informasi serta lingkup program kegiatan belajar anak usia dini yang tidak dapat dipelajari di dalam kelas.

Kegiatannya adalah bercerita dengan menggunakan metode karyawisata yang dapat disesuaikan dengan tema yang paling dekat dengan anak-anak. Tujuan yang dapat diambil melalui pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata adalah memberikan pengalaman langsung dalam proses belajar anak. Dengan metode karyawisata anak dapat bereksplorasi, mengumpulkan informasi sehingga diharapkan anak mampu memperbanyak kosakata atau perbendaharaan kata dalam rangka mengembangkan perkembangan bahasa anak, khususnya melatih keterampilan berbicara.

Perkembangan bahasa anak usia dini yaitu berubahnya sistem pertumbuhan yang mempengaruhi kemampuan berbicara pada anak usia dini. Melalui keterampilan berbahasanya, anak usia dini dapat mengidentifikasi dirinya, juga dapat berkomunikasi dan bekerja bersama tim atau teman dan kelompoknya (Wiyani, Novan, 2014).

### **Simpulan**

Hasil penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen Kabupaten Malang menunjukkan bahwa hasil uji T dengan signifikan sebesar 0,000 yang berarti kurang dari signifikan 0,05. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh metode karyawisata terhadap perkembangan bahasa anak usia dini kelompok AD-4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 8 Kepanjen Kabupaten Malang. Menurut hasil penelitian, dapat disarankan pembimbing menerapkan metode karyawisata agar perkembangan bahasa anak didik dapat meningkat sedangkan untuk kepala sekolah dan lembaga PAUD dapat untuk sumber referensi agar mutu pendidikan dapat meningkat dengan metode pembelajaran bagi guru dalam memilih aktivitas yang menyenangkan untuk siswa.

### **Referensi**

- Agustin, M., & Puspita, R. (2020). Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(1), 8492.
- Ardy Wiyani, Novan. (2014). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orangtua dan Pendidik PAUD dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini. Yogyakarta : Gava Media
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta : Kencana
- Depdiknas. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Dhieni, N & Fridani, L. (2007). *Metode Pengembangan Bahasa: Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*. Semarang : IKIP Veteran
- Gunarti W, Lilis S & Azizah. (2008). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Harun, Mansyur & Suratno. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Kemendikbud. (2013). *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Kemendikbud. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Moeslichatoen, R. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133-140.
-

- Sujiono, Y.N. (2009). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : PT. Indeks
- Suryani, W. 2010. Psikolog Ibu dan Anak. Yogyakarta : Citramaya
- Susanto, A. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta : Kencana
- Susanto, A. (2021). Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori. Bumi Aksara.
- Trianto. (2011). Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta : Bumi Aksara
- Yusuf, S. (2011). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : Rosda.